



SOECHI GROUP
士志集團



新加坡 SINGAPORE KOO KEE RESTAURANT
SINGAPORE • CHINA • INDONESIA

Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Berlangsung Sukses, Ini Pemenang Bujang Dayang Belitung 2023



Wabup Isyak Meirobie dan istri berfoto bersama dewan juri lomba dan pemenang lomba.



Wabup Belitung Isyak Meirobie dan istri menyerahkan piala kepada juara pertama Dayang Belitung tahun 2023, Jessica.

BELITUNG (IM) - Pemkab Belitung kembali menyelenggarakan agenda tahunnya yaitu Setiap tahun Kabupaten Belitung menyelenggarakan Bujang Dayang Belitung.

Pada tahun ini, Bujang Dayang Belitung dihelat bertepatan dengan HUT Kecamatan Tanjungpandan ke-185.

Dan pada saat yang sama, dipilih Bujang dan Dayang Belitung 2022-2023.

Ada sekitar 50 peserta yang

semuanya mahasiswa. Setelah melalui sejumlah seleksi, akhirnya terpilih Jessica sebagai juara pertama Dayang Belitung tahun 2023.

Minggu berikutnya kembali diselenggarakan pemilihan duta wisata Bujang dan Dayang 2023 tingkat kabupaten. Kembali terpilih Bujang dan Dayang Belitung (Kabupaten Belitung).

Peserta juga berjumlah 50 orang. Aturan panitia seleksi yaitu wawancara, bahasa (multilingual),



Peng Sui He dan istri berfoto bersama cucu mereka Jessica.

penampilan dan lainnya. seterusnya. Dua ajang pemilihan tersebut berlangsung ketat.

Malam Final Pemilihan Bujang Dayang Belitung 2023 berlangsung Sabtu (15/7) malam di Pantai Wisata Tanjung Pendam di Kawasan Tanjungpandan.

Peserta asal Kecamatan Tanjungpandan Jessica kembali meraih juara pertama Bujang dan Dayang Belitung 2023.

Jessica bersama Ratsan Al-Ghifari terpilih sebagai Bujang

Dayang Belitung 2023.

Unggul dari sembilan pasang finalis lainnya, pesona Jessica pada pemilihan Bujang Dayang Belitung memang mencuri perhatian juri dan penonton.

Dalam dua ajang pemilihan duta wisata tersebut, Jessica berpidato dalam bahasa Tionghoa.

Sementara peserta lainnya tidak ada yang melakukan hal yang sama. Sehingga dirinya meraih nilai tertinggi. Jessica saat ini duduk di kelas X SMA. • idn/din

Wali Kota Bandar Lampung dan INTI Lampung Serahkan Bantuan Beras ke Warga

LAMPUNG (IM) - Pemerintah Kota Bandar Lampung bersama Perhimpunan INTI (Indonesia Tionghoa) Lampung Jumat (21/7) lalu menyerahkan bantuan beras kepada masyarakat Kota Bandar Lampung di Wilayah Kecamatan Bumi Waras.

Bantuan tersebut diserahkan langsung oleh Wali Kota Bandar Lampung Hj. Eva Dwiana bersama Ketua Perhimpunan INTI Provinsi Lampung Santo Wijaya.

Sebanyak 3,5 ton beras dibagikan kepada masyarakat Kota Bandar Lampung terutama yang berada di wilayah Kecamatan Bumi Waras.

Penyerahan bantuan ini merupakan bentuk kepedulian dan perhatian kepada masyarakat sekitar.

Wali Kota Bandar Lampung Hj. Eva Dwiana mengucapkan terima kasih kepada Perhimpunan INTI Lampung atas kepeduliannya kepada masyarakat Kota Bandar Lam-

pertama terutama di wilayah Kecamatan Bumi Waras. "Dan semoga menjadikan kebaikan bagi kita semua," ucapnya. • idn/din

Wali Kota Hj. Eva Dwiana (tengah) bersama Ketua Perhimpunan INTI Lampung Santo Wijaya menyerahkan bantuan beras ke warga.



Alumni Pah Tsung Angkatan 59 Dalam dan Luar Negeri Kunjungi Sekolah Pah Tsung



Lin Feng Ying dan pengurus lainnya berfoto bersama Ketua Ikatan Alumni Pah Tsung angkatan 59 Zhu Zu Wei dan rombongan delegasi.

JAKARTA (IM) - Ketua Ikatan Alumni Pah Tsung Angkatan 59 Jakarta Zhu Zuwei Selasa (18/7) lalu memimpin 106 alumni dalam dan luar negeri mengunjungi Sekolah Pah Tsung.

Kedatangan mereka disambut hangat oleh Ketua Ikatan Alumni Pah Tsung Lin Feng Ying, Wakil Ketua Lin Feng Sheng dan Lin Yu Feng, Ketua Kehormatan Liao Shi Long, Penasihat Harian Chen He Chang, Ketua Ikatan Alumni Pah Tsung Angkatan 67 Liu Jin Yuan, Sekretaris Huang Hui Ming dan pengurus lainnya, termasuk

Zheng Wei Zhou, Xu Yue Qun, Zheng Gao Fa, Hou Guo Chang, Ling Xiang Ai, Guo Xiu Jing, Hong Xiang Yun serta para guru dan siswa.

Lin Feng Ying menyampaikan sambutan hangat dan salam tulus kepada alumni angkatan 59 dalam dan luar negeri yang mengunjungi almamater Pah Tsung dan Sekolah Pah Tsung yang baru.

Pada saat yang sama, juga dijelaskan kondisi pengelolaan Sekolah Pah Tsung.

Dia mengatakan bahwa Sekolah Pah Tsung adalah sekolah yang

berfokus membina talenta yang menguasai tiga bahasa yakni bahasa Tionghoa, Inggris dan Indonesia. Selain itu juga sangat berfokus pada pendidikan moral dan pembinaan moral.

Lin Feng Ying mengatakan bahwa siswa setiap angkatan mulai mempelajari "aturan moral dizigui" sejak taman kanak-kanak, menanamkan pemikiran bakti kepada mereka serta memupuk perilaku baik mereka.

Bahasa Inggris adalah bahasa umum di dunia. Jika Anda ingin memahami

sains dan teknologi maju, Anda harus terlebih dahulu memahami bahasa Inggris.

Anak-anak yang dibesarkan di Indonesia harus belajar bahasa Indonesia dengan baik agar dapat lebih berintegrasi dengan kehidupan lokal.

Menguasai ketiga bahasa ini setara dengan mendapatkan kunci untuk membuka dunia baru, dan masa depan pasti tidak terbatas.

Lin Feng Ying menambahkan bahwa di masa lalu, Pah Tsung penuh dengan orang-orang berbakat dan cemerlang. Sekolah

Pah Tsung hari ini penuh dengan kecemerlangan.

"Saya berharap Sekolah Pah Tsung akan menciptakan lebih banyak kejayaan dan memiliki prospek yang tidak terbatas," ujarnya.

Perwakilan alumni Pah Tsung Angkatan 59 Chen Rongshan menyampaikan pidato.

Dia menyatakan terima kasih kepada Ketua Ikatan Alumni Pah Tsung Lin Feng Ying dan pengurus atas sambutan hangat mereka.

Selain itu juga memuji kontribusi tanpa pamrih serta kontribusi

aktif para alumni Pah Tsung. Sehingga Sekolah Pah Tsung dapat berdiri kembali.

Semoga Sekolah Pah Tsung kelak dapat dikelola dengan baik, dan terus mengembangkan semangat dan moto Sekolah Pah Tsung "optimisme, maju, kerja sama, dan dedikasi" sekaligus menciptakan kembali kegembiraan.

Pada hari itu, alumni dan siswa Pah Tsung secara khusus mempersembahkan serangkaian pertunjukan hiburan untuk rombongan tamu. • jhk/din



Paduan suara Ikatan Alumni Pah Tsung mempersembahkan sebuah lagu.



KI-KA: Chen Rong Shan, Zhu Zu Wei, Lin Feng Ying, Yang Jia Yong, Lin Qiu Rong, Yang Zhan Hui dan Qian Yu Ming.



Universitas Tarumanagara Kukuhkan Prof. Dr. Ariawan Gunadi Sebagai Profesor Tetap Bidang Ilmu Hukum



Prof. Dr. Ariawan Gunadi, Prof. Agustinus dan Prof. Dr. Ahmad Sudiro berfoto bersama para Profesor dari berbagai kampus.

JAKARTA (IM) - Fakultas Hukum Untar (Universitas Tarumanagara) mengukuhkan Prof. Dr. Ariawan Gunadi S.H. M.H sebagai Profesor tetap bidang ilmu hukum.

Pengukuhan ini memecahkan rekor MURI sebagai Profesor termuda Bidang Hukum Bisnis di Indonesia, yang sebelumnya meraih gelar Doktor saat berusia 27 tahun dan saat itu dinyatakan lulus dengan predikat cum laude.

Ada pun prosesi pengukuhan dilakukan oleh Rektor Universitas Tarumanagara Prof. Agustinus, disaksikan Dekan Fakultas Hukum Untar Prof. Dr. Ahmad Sudiro, Pimpinan Yayasan Tarumanagara dan sejumlah tamu kehormatan, antara lain Ketua Pembina Yayasan Tarumanagara Ir. Nanda Widya dan jajaran, Indra Gunawan Masman, Kabag Umum LLDIKTI Wilayah III



Noviyanto



Ir. Nanda Widya



Indra Gunawan Masman



Prof. Dr. Ariawan Gunadi



Prof. Agustinus

Noviyanto dan Wakil Bupati Belitung Isyak Meirobie.

Dalam pengukuhan tersebut, Ariawan menyatakan, capaian yang diraih dalam dunia pendidikan ini, bisa dijadikan motivasi bagi generasi muda agar lebih bisa berkarya dan bagi kebaikan bangsa.

“Saya berharap capaian ini memiliki impact yang konkret untuk masyarakat. Saya juga memiliki prinsip untuk ‘Ora et Labora’, yaitu berdoa dan terus belajar karena

bersama Tuhan, tidak ada yang tidak mungkin,” ujarnya.

Sementara saat sidang, Ariawan membahas adanya fenomena murid yang terjadi dalam lingkup hukum bisnis internasional, yaitu kegiatan perdagangan bebas internasional dengan free trade agreement, urgensi untuk mengimplementasikan sistem perdagangan internasional yang berkeadilan, dan kebijakan berbagai negara terutama Indonesia dalam “rebound”

dari dampak ekonomi pandemi covid-19.

Dia menilai, fenomena hukum tersebut menciptakan disrupsi masif dalam status quo perdagangan atau bisnis internasional, sehingga membutuhkan adanya renewal yang harmonis dengan disrupsi tersebut.

“Saya melihat adanya spirit dan upaya pemerintah untuk merevolusi UMKM ke dalam tatanan digital, terutama untuk

mewujudkan ‘rebound’ perekonomian nasional yang kongregatif,” terang Ariawan.

Kebijakan ini juga bertepatan dengan momen pengangkatan Indonesia sebagai Presidensi G20 dan Ketua Asean di tahun ini, sehingga menjadi momentum Indonesia untuk eksis dan menjadi negara influencer di dunia internasional khususnya perdagangan internasional.

Hal itu demi memperkuat bar-

gaining position dan kesejahteraan masyarakat sebagaimana yang dicita-citakan oleh Founding Fathers kita.

Ariawan Gunadi menempuh pendidikan Sarjana dan Magister di FH Untar, serta Gelar Doktor Ilmu Hukum diperolehnya dari Universitas Indonesia.

Dia meraih gelar Doktor saat berumur 27 tahun, menjadikannya sebagai peraih Doktor Ilmu Hukum termuda dari Universitas Indonesia.

Selain sebagai dosen tetap di FH UNTAR, ia juga menjabat sebagai Ketua Yayasan Tarumanagara.

“Saya melihat bahwa menjadi Profesor dan Guru Besar Hukum Bisnis bukanlah sekadar pencapaian, tetapi adalah batu loncatan untuk terus berkarya dan berkontribusi untuk bangsa,” imbuhnya. ● kris



Prof. Dr. Ariawan Gunadi dan Prof. Agustinus.



Prof. Dr. Ariawan Gunadi saat memaparkan materi sidang pengukuhan.



Prof. Dr. Ariawan Gunadi menerima penghargaan MURI.



Prof. Dr. Ariawan Gunadi dan Prof. Agustinus berfoto bersama tamu kehormatan.



Prof. Dr. Ariawan Gunadi berfoto bersama keluarga.



Prof. Dr. Ariawan Gunadi menerima cenderamata dari Prof. Dr. Ahmad Sudiro.



Para hadirin yang menyaksikan prosesi Prof. Dr. Ariawan Gunadi.